

PERINGATI HARI PRAMUKA

## Wakil Wali Kota Bogor Ajak Warga Donor Darah

**BOGOR (IM)-** Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kota Bogor yang juga Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengajak warga Kota Bogor agar semakin banyak menjadi pendonor darah. "Di Kota Bogor saat ini ada sekitar 400 penderita thalasemia yang membutuhkan transfusi darah yang cocok dari para pendonor," kata Dedie A Rachim, di Kota Bogor, Minggu (15/8).

Menurut Dedie, pendonor darah di Kota Bogor saat ini minim sehingga stok darah segar di PMI Kota Bogor juga terbatas. Memperingati Hari Pramuka ke-60, pada Sabtu, 14 Agustus 2021, Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Bogor menyelenggarakan kegiatan "Karya Bakti Pramuka Peduli Donor Darah" bertempat di Kantor Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor.

Kegiatan donor darah itu diselenggarakan Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Bogor bekerja sama dengan Perhimpunan Donor Darah Indonesia (PDDI) Kota Bogor.

Ketua Panitia Kegiatan Donor Darah, Teti Marlina, yang juga Andalan Cabang Komisi Pengabdian Masyarakat pada Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Bogor, mengatakan, kegiatan donor darah adalah bagian dari program Kwarcab di bidang pengabdian pada masyarakat.

"Kegiatan donor darah ini wujud dari salah satu Dasa Dharma Pramuka, yakni kasih sayang sesama manusia," katanya.

Teti menjelaskan, Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Bogor menjadwalkan pada 2021 ini sebagai bulan bakti Pramuka Kota Bogor, dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan, mulai dari donor darah, vaksinasi Covid-19, pembagian sembako dan nasi kotak, hingga penyemprotan desinfectan. Anggota Pramuka Kota Bogor, kata dia, juga akan turun melakukan sosialisasi mengenai kebencanaan kepada pedagang kaki lima dan pedagang pasar agar lebih dikenal masyarakat luas. ● **gio**

## Objek Wisata di Pangandaran Sudah Siap Dibuka

**PANGANDARAN (IM)-** Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Jawa Barat (Jabar) meninjau kesiapan sarana dan prasarana terkait protokol kesehatan (prokes) di sejumlah objek wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran. Tak hanya di objek wisata, sarana dan prasarana yang ada di hotel dan restoran juga ikut ditinjau.

Sekretaris Satpol PP Kabupaten Pangandaran, Bangi mengatakan, petugas dari Satpol PP Provinsi Jabar melakukan peninjauan pada Jumat (13/8) dan Sabtu (14/8). Menurut dia, kesiapan sarana dan prasarana prokes objek wisata di Kabupaten Pangandaran sudah baik. "Saya kira, tak ada catatan tertentu dari Satpol PP provinsi. Semua sudah baik. Namun yang punya kewenangan menilai itu Satpol PP provinsi," katanya Minggu (15/8).

Bangi mengatakan, peninjauan itu dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan kesiapan objek wisata di Kabupaten Pangandaran sebelum kembali dibuka. Sebab, saat ini Kabupaten Pangandaran masih menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imdandagri), daerah yang menerapkan PPKM Level 3 masih belum boleh membuka objek wisata.

Namun, dari hasil peninjauan di lapangan, Satpol PP Provinsi Jabar menilai objek wisata di Kabupaten Pangandaran sudah siap untuk dibuka. "Kalau hasil pembicaraan selesai, mereka menilai sudah layak untuk dibuka. Mereka akan mencoba mengusulkan lewat Gubernur," kata dia.

Selain melakukan peninjauan, Satpol PP Provinsi Jabar juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada warga agar selalu taat prokes. Para pelaku usaha dan warga yang ada di objek wisata diminta sama-sama menjaga daerahnya dari penularan Covid-19.

Sementara itu, respon para pelaku usaha juga sudah sangat ingin objek wisata segera dibuka. Para pelaku usaha juga sudah berkomitmen untuk menerapkan prokes.

"Pelaku usaha juga menawarkan petugas untuk selalu memonitor. Artinya mereka siap jika diawasi. Kalau ada yang perlu diperbaiki, kita siap evaluasi," kata Bangi.

Ia menambahkan, Satpol PP Kabupaten Pangandaran juga sudah menyiapkan strategi apabila objek wisata dibuka. Salah satunya dengan melakukan penambahan personel agar pengawasan penerapan prokes dapat dilakukan dengan maksimal. "Kalau nanti harus ada syarat wisatawan masuk, misalnya dengan kartu vaksin, kita akan periksa di pintu-pintu masuk objek wisata," kata dia.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Pangandaran, Kusdiana mengatakan, secara umum objek wisata di daerahnya sudah siap untuk dibuka. Para pelaku usaha juga sudah sangat ingin objek wisata dibuka. "Saya kita sudah siap semua. Tinggal tunggu relaksasinya dari pusat," kata dia, Minggu. ● **pur**

## Kadisdik Jabar Minta Percepat Vaksinasi dan Galakkan Vaksin Gendong



**BANDUNG (IM)-** Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Provinsi Jawa Barat yang juga Ketua Tim Divisi Percepatan Vaksinasi, Dedi Supandi mendorong program pelaksanaan Vaksinasi Gendong di sekolah-sekolah di Jawa Barat.

Dorongan ini dilakukan untuk mendukung percepatan pelaksanaan program vaksinasi di Jawa Barat.

Hal ini disampaikan Kadisdik Jabar, Dedi Supandi saat meninjau pelaksanaan program vaksinasi yang digelar SMAN 1 Majalengka, Jalan Raya K.H. Abdul Halim No. 113, Kabupaten Majalengka, pekan lalu.

Kegiatan ini diikuti tak kurang 200 warga di sekitar sekolah dan pelajar yang mengikuti pelaksanaan vaksinasi yang merupakan rangkaian kegiatan Milad ke-60 SMAN 1 Majalengka.

Kadisdik menyatakan, sebagai upaya percepatan vaksinasi, pihaknya mengalakkan program inovasi "Vaksin Gendong".

"Artinya, satu siswa yang mau divaksin di sekolah harus membawa ibu, bapak atau kakek/neneknya untuk divaksin," tuturnya.

Dikatakan, saat ini ter-

untuk dibuka. Mereka akan mencoba mengusulkan lewat Gubernur," kata dia.

Selain melakukan peninjauan, Satpol PP Provinsi Jabar juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada warga agar selalu taat prokes. Para pelaku usaha dan warga yang ada di objek wisata diminta sama-sama menjaga daerahnya dari penularan Covid-19.

Sementara itu, respon para pelaku usaha juga sudah sangat ingin objek wisata segera dibuka. Para pelaku usaha juga sudah berkomitmen untuk menerapkan prokes.

"Pelaku usaha juga menawarkan petugas untuk selalu memonitor. Artinya mereka siap jika diawasi. Kalau ada yang perlu diperbaiki, kita siap evaluasi," kata Bangi.

Ia menambahkan, Satpol PP Kabupaten Pangandaran juga sudah menyiapkan strategi apabila objek wisata dibuka. Salah satunya dengan melakukan penambahan personel agar pengawasan penerapan prokes dapat dilakukan dengan maksimal. "Kalau nanti harus ada syarat wisatawan masuk, misalnya dengan kartu vaksin, kita akan periksa di pintu-pintu masuk objek wisata," kata dia.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Pangandaran, Kusdiana mengatakan, secara umum objek wisata di daerahnya sudah siap untuk dibuka. Para pelaku usaha juga sudah sangat ingin objek wisata dibuka. "Saya kita sudah siap semua. Tinggal tunggu relaksasinya dari pusat," kata dia, Minggu. ● **pur**

# 8 | Nusantara



**SERAH TERIMA PERTAMA PEMBANGUNAN MANDALIKA STREET CIRCUIT**

Direktur Utama PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Abdulbar M Mansoer (kiri) bersama Direktur Operasi Infrastruktur PT PP Yul Ari Pramuraharjo (kanan) dan Gubernur NTB Zulkieflimansyah (tengah) menunjukkan berita acara serah terima penyelesaian pekerjaan pengaspalan Mandalika Street Circuit di the Mandalika, Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Minggu (15/8). Penyelesaian pengaspalan trek sirkuit sepanjang 4,31 KM dengan 17 tikungan ini merupakan kado atau persembahan untuk Indonesia dan NTB dalam menyambut HUT RI-Ke 76 sekaligus bukti kesiapan Mandalika International Street Circuit menggelar event balap motor FIM Superbike World Championship (WSBK) pada 12-14 November 2021 mendatang.

## Ridwan Kamil: Genjot Pembangunan Jabar tak Bisa Hanya Gunakan APBD

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan untuk membangun Jawa Barat tidak bisa hanya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) saja. Perlu juga dukungan sumber pendanaan lain seperti pinjaman daerah, CSR, obligasi daerah, dana keumatan, dan BLU.

**BANDUNG (IM)-** Pembangunan infrastruktur menjadi kunci penting dalam mengejar target peningkatan ekonomi Jawa Barat dalam beberapa tahun ke depan. Pembangunan infrastruktur ini perlu dilakukan secara merata di semua wilayah agar konektivitas ekonomi bisa terbangun dengan baik.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan saat ini pihaknya terus menggenjot investasi untuk pembangunan

Jawa Barat. Hal tersebut terungkap dalam diskusi virtual BUMN Center Unpad, Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Jabar dengan tema "Peningkatan Dukungan Infrastruktur Logistik untuk Daya Saing dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat."

"Sejak 2020 lalu, telah ada komitmen investasi hingga Rp 380 triliun. Selain itu pihaknya juga terus menggenjot skema

pembiayaan lainnya," kata pria yang akrab disapa Kang Emil, Minggu (15/8).

Kang Emil menyatakan untuk membangun Jawa Barat tidak bisa hanya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) saja. Tapi perlu juga dukungan sumber pendanaan lain.

"Kita tidak bisa membangun Jabar hanya menggunakan dana APBD, tapi juga perlu alternatif lain seperti pinjaman daerah, CSR, obligasi daerah, dana keumatan, dan BLU untuk mendanai berbagai proyek," ucapnya.

Kang Emil menambahkan minat investasi kepada Jabar cukup tinggi. "Ada tiga hal yang menyebabkan Jawa Barat cukup menarik investasi, yaitu kesiapan infrastruktur, SDM yang produktif, dan kualitas pelayanan investasi yang baik. Kemudian konsep penyetaraan pembangunan antara selatan, Bandung raya, Bodebek Punjur, dan Rebana utara," tuturnya.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Jawa Barat Herawanto mengatakan pemerintah menargetkan ekonomi Indonesia bisa tumbuh sebesar 6 persen hingga tahun 2022.

Namun untuk mengejar pencapaian itu, infrastruktur Indonesia harus digenjot lagi. Saat ini, peringkat infrastruktur Indonesia berada di 57 dunia. Alokasi pembangunan infrastruktur hingga Rp 417 triliun diharapkan bisa terdistribusi ke Jawa Barat.

"Sementara untuk di Jabar, ekonomi kita berada di urutan ketiga terbesar di Indonesia. Infrastruktur Jabar menjadi kunci agar bisa dorong ekonomi nasional. Setidaknya, jika anggaran Rp417 triliun teralokasi ke Jabar, bisa memberi PDRB sampai 0,45%, belum lagi multiplier efek lainnya dan memberi dampak jangka panjang," jelasnya.

Kendati demikian, pembangunan infrastruktur yang merata diperlukan antara utara

dan selatan Jawa Barat. Kawasan selatan Jabar harus dipercepat lagi. Kawasan itu memiliki potensi pariwisata dan agribisnis. Namun untuk pengembangan Jabar selatan perlu dukungan infrastruktur, seperti pusat distribusi dan pelabuhan. Kemudian pembangunan jaringan telekomunikasi untuk pengembangan pariwisata.

Untuk merealisasikan pembangunan infrastruktur di Jawa terutama wilayah selatan, Herawanto merekomendasikan beberapa hal penting. Pertama dari sisi pembiayaan perlu didorong creative financing dengan skema pembiayaan memanfaatkan bank lokal dan asing.

"Kemudian sinergi anta-stakeholder dengan dibentuk gugus tugas untuk mengatasi berbagai persoalan di lapangan seperti pembebasan lahan dan lainnya. Terakhir adalah pengelolan ekonomi kawasan konservasi berbasis teknologi," paparnya. ● **pur**

**CIREBON (IM)-** Pengaturan lalu lintas dengan sistem ganjil-genap akan diterapkan di Kota Cirebon mulai Senin (16/8) ini. Pengaturan lalu lintas sistem ini untuk membatasi mobilitas warga sekaligus pusat perbelanjaan dan mal di Kota Cirebon sudah buka. "Dari hasil uji coba, semua berjalan lancar," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Cirebon, Agus Mulyadi, Minggu (15/8).

Uji coba yang digelar pada Jumat dan Sabtu lalu di 8 ruas jalan yang diterapkan pengaturan lalu lintas ganjil-genap menunjukkan lancarnya lalu lintas. "Ruas jalan yang diterapkan pengaturan ganjil-genap juga terlihat landai," ungkap Agus.

Agus juga mengakui sosialisasi penerapan pengaturan lalu lintas pola ganjil-genap tetap harus dilakukan. "Kami lihat masih ada beberapa yang diputar balik," ujarnya.

Untuk itu minimal 100 meter sebelum titik sudah diinformasikan kepada masyarakat untuk dapat memilih jalur alternatif atau kembali. Selain itu, penambahan rambu-rambu juga masih perlu dilakukan. Pengaturan lalu lintas menggunakan pola ganjil-genap dilakukan di 8 ruas jalan di Kota Cirebon. Masing-masing di Jalan Tuparev, Jalan Kartini, Jalan Ciptomangunkusumo, Jalan Pasuketan,

## Cirebon Mulai Terapkan Aturan Ganjil Genap

Jalan Pekirangan, Jalan Siliwangi, Jalan Karanggetas dan Jalan Pemuda.

Saat tanggal ganjil, hanya kendaraan berplat nomor ganjil yang bisa lewat sedangkan saat tanggal genap yang bisa lewat. Nomor ganjil dan genap dilihat dari dua nomor terakhir plat kendaraan bermotor.

Agus mengungkapkan tujuan kebijakan yang dilakukan Pemkot Cirebon tidak lain untuk menekan penyebaran covid-19. Apalagi Kota Cirebon yang masih menerapkan PPKM Level 3 juga telah membuka aktivitas perekonomian seperti mal dan pusat perbelanjaan. Sekalipun sudah dibuka, namun Agus menegaskan protokol kesehatan (prokes) tetap harus dijalankan. "Ini ikhtiar kita, untuk menekan penyebaran covid-19. Kami minta maaf kepada masyarakat yang terganggu," tuturnya.

Selain menerapkan pengaturan lalu lintas pola ganjil-genap, Pemkot Cirebon juga memperketat masuknya warga ke sejumlah mal dan pusat perbelanjaan. Mereka yang diperbolehkan masuk yaitu yang dapat menunjukkan kartu vaksin. "Anak dengan usia di bawah 12 tahun dan orangtua di atas 70 tahun tidak diperkenankan masuk ke dalam mal," tukasnya. Usia tersebut, menurut Agus, merupakan usia rentan terpapar covid-19. ● **pur**

## Ade Yasin: Jadikan HUT Pramuka untuk Lebih Berbakti kepada Negeri

**BOGOR (IM)-** Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan, peringatan Hari Ulang Tahun Pramuka ke-60 dapat dijadikan momentum untuk meningkatkan peran gerakan pramuka berbakti dalam melawan pandemi Covid-19 dan semangat hidup sehat.

Pernyataan tersebut disampaikan, Bupati Bogor, saat memperingati HUT Pramuka Ke - 60 Tingkat Kwarcab Kabupaten Bogor, di Auditorium Setda Kabupaten Bogor, Sabtu (14/8).

Orang nomor satu di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mengungkapkan, karena masih dalam kondisi pandemi covid-19, maka peringatan HUT Pramuka ke - 60 Tingkat Kwarcab Kabupaten Bogor ini masih harus dilakukan secara terbatas secara virtual. Meski demikian hari ini merupakan hari spesial yang disambut sukacita oleh anggota gerakan pramuka, karena organisasi pramuka berusia 60 tahun.

Untuk itu dijadikan HUT Pramuka ke-60 sebagai momentum untuk meningkatkan peran gerakan pramuka berbakti dalam melawan pandemi covid-19 dan semangat hidup sehat.

"Sejak 60 tahun lalu kita tidak lagi terpecah-pecahan, melainkan menyatu dalam satu wadah yang disebut Gerakan Pramuka, karena peringatan hari pramuka menuju rasa syukur kita kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan kesatuan dalam wadah tunggal," ungkapnya.

Menurut Ade Yasin, walaupun kita gembira mengikuti peringatan pramuka dan sekaligus merayakan 60 tahun Gerakan Pramuka pada saat ini, tetapi karena covid 19 yang telah berlangsung sejak setahun yang lalu, membuat kita harus disiplin dan prihatin dan saling membantu menanggulangi covid-19.

Maka dari itu saya meng-



ingatkan agar pramuka tanpa henti dalam memasuki dan beradaptasi kebiasaan baru dengan menjaga kedisiplinan dan kepedulian nasional, seperti yang tertuang dalam tema HUT Pramuka ke-60 ini.

"Kami telah membenteng tagas untuk membantu menanggapi covid 19 berbagai hal yang sudah dilakukan mulai pembagian APD, melaksanakan vaksinasi. Karenanya, diharapkan pramuka bisa menjadi contoh untuk mengubah perilaku masyarakat luas agar hidup lebih sehat dan bergotong royong menanggulangi pandemi covid-19. Mari kita peringati Gerakan Pramuka ini dengan semangat tetap berupaya hidup sehat, dan jangan pernah menyerah dan putus

## Luhut Minta Bupati Bogor Tambah Target Vaksinasi 100 Ribu per Hari

**CIBINONG (IM)-** Koordinator PPKM Jawa Bali Luhut Binsar Pandjaitan meminta Bupati Bogor, Ade Yasin untuk menambah target vaksinasi Covid-19 seratus ribu orang per hari. Luhut berharap pemerintah Kabupaten Bogor yang saat ini mampu menyuntik vaksin hingga 12 ribu per hari, mampu mengejar target vaksinasi secara nasional. "Saya sampaikan tadi ke Bu Ade dan Pak Menkes, vaksin kita 4,2 juta hingga September dan saat ini baru 900 ribu. Kita mau akhir September nanti, kalau bisa 70 persennya terealisasi dan harus bisa," kata Luhut di Stadion Pakansari, Cibinong, Sabtu (14/8).

Menteri Koordinator Maritim dan Investasi itu melakukan peninjauan program vaksinasi di Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor bersama Menteri Kesehatan, Budi Sadikin dan Bupati Bogor, Ade Yasin. Menkes Budi Sadikin mengatakan siap memfasilitasi dan mengirimkan jumlah vaksin Covid-19 yang dibutuhkan Kabupaten Bogor untuk mengejar target vaksinasi tersebut. Namun Budi meminta Pemerintah Kabupaten Bogor harus seiring seirama dalam pelaksanaan vaksinasi bersama Kapoles dan Dandim setempat.

"Jumlah yang sudah ter-vaksin dan target itu masih jauh jaraknya, kita berharap semua maksimal. Kuncinya adalah kerja sama yang baik antara Pemerintah Daerah, Kapoles dan Dandim. Untuk vaksinnya nanti kami yang kirim," kata Budi.

Luhut menyebut vaksinasi Covid-19 sangat penting pada masa pandemi ini untuk mengurangi angka kematian pasien. Menurut dia, tingkat kematian pasien yang terpapar Covid-19 varian delta lebih kecil jika sudah divaksinasi. "Kematian tinggi terjadi terhadap orang yang belum mendapatkan suntikan vaksinasi," kata Luhut. ● **gio**